



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
SUB POKOK BAHASAN VERTEBRATA DI SMA KELAS X
DARUSSALAM INDRAMAYU**

(Penelitian Tindakan Kelas)

SKRIPSI



YUGIE PUJI LESTARI

58461197

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya. Dasar pendidikan adalah cita-cita kemanusiaan universal. Pendidikan bertujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan, organis, harmonis, guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Disinilah terjadinya interaksi antara guru dengan siswa. Wina (2008 : 112) mengemukakan bahwa belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.

Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara skematis dalam pengajaran yang dilaksanakannya untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajar. Pengembangan potensi siswa menjadi tidak seimbang ketika pendidikan cenderung lebih peduli pada pengembangan satu aspek kepribadian tertentu saja,



bersifat partikuler dan parsial. Padahal sesungguhnya pertumbuhan dan perkembangan siswa yang menyeluruh dan universal merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua sekolah dan guru, dan itu berarti sangat keliru jika guru hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran pada bidang studinya saja.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran dan tes kognitif siswa di SMA Darussalam Indramayu ternyata hasil belajar siswa kelas X masih rendah, nilai rata-rata semester I adalah 6,5 dengan ketuntasan belajar klasikal 70%. Sedangkan nilai KKM yang harus dicapai adalah 7,5 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 80%. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep biologi. Hal ini antara lain disebabkan: (1) Dalam penyampaian materi pelajaran masih berjalan satu arah, guru menjadi pusat kegiatan (*teacher center learning*) dan metode yang digunakan didominasi dengan konvensional. (2) Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, serta siswa cenderung cepat bosan dalam mengikuti pelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar. (3) Kurang kemandirian siswa dalam pembelajaran, hal ini bisa dilihat apabila ada jam kosong siswa belum bisa memanfaatkannya dengan baik. Mengingat pentingnya proses pembelajaran biologi sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka kelamahan-kelemahan dalam proses pembelajaran harus diperbaiki.

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien tidaklah mudah, guru harus mempunyai kreatifitas dalam menggunakan strategi mengajar agar menstimulasi pemikiran siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mengetahui dan melaksanakan strategi mengajar yang



berbeda-beda agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar. Penggunaan strategi mengajar yang monoton akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar sehingga hasil pembelajaran yang dicapai tidak maksimal.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja mengajar guru adalah guru harus guru menguasai keterampilan dasar mengajar. Uno (2006 : 168) mengemukakan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas sekolah.

Ada beberapa jenis keterampilan mengajar sebagaimana dikemukakan oleh Wingkel (1986) dalam buku Uno (2006:168) antara lain: 1) keterampilan memberikan penguatan, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan bertanya, dan 4) keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Keterampilan bertanya cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA-Biologi dimana proses pembelajaran Biologi ini biasanya banyak menuntut siswa untuk melakukan pemahaman materi agar lebih mudah diingat oleh siswa, karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Menurut Dina (2011:84) mengemukakan bahwa eksperimental pada dasarnya bermakna pembelajaran dan perkembangan yang dicapai melalui pengalaman dan keterlibatan yang ditentukan secara personal dibandingkan dengan pengajaran atau latihan yang diterima.

Mengajukan pertanyaan dengan baik adalah mengajar yang baik. Oleh karena itu, kita dalam bertanya adalah kita dalam membimbing siswa belajar. Menurut Saidiman (1994:23) dalam buku Uno (2006 : 170) bertanya merupakan



ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenali. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Keterampilan bertanya bertujuan untuk merangsang kemampuan berpikir siswa, membantu siswa dalam belajar, mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri, meningkatkan kemampuan berpikir siswa tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan.

Dengan keterampilan bertanya ini, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam, penelitian ini diberi judul “Penerapan Keterampilan Bertanya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Sub Pokok Bahasan Vertebrata Di SMA kelas X Darussalam Indramayu”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yaitu seberapa besar peningkatan hasil belajar Biologi pada sub pokok bahasan Vertebrata dengan belajar menggunakan keterampilan bertanya.



2. Pembatasan Masalah

- a. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Darussalam Indramayu.
- b. Keterampilan bertanya pada penelitian ini adalah keterampilan bertanya guru kepada siswa berdasarkan taksonomi Blosser.
- c. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang merupakan perubahan tingkah laku seseorang melalui proses belajar, sedangkan perubahan tersebut dapat digunakan untuk penampilan diri dalam kehidupan. Pengukuran hasil belajar siswa melalui tes kognitif berupa tes pilihan ganda yang diberikan pada setiap siklus.
- d. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah Kingdom Animalia dan Sub pokok bahasan dalam pembelajaran biologi adalah Vertebrata.

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan keterampilan bertanya pada sub pokok bahasan Vertebrata di SMA Darussalam Indramayu ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan keterampilan bertanya pada sub pokok bahasan Vertebrata Di SMA kelas X Darussalam Indramayu ?
3. Bagaimanakah respon siswa dengan penerapan keterampilan bertanya pada sub pokok bahasan Vertebrata di SMA Darussalam Indramayu ?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang terdapat pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji penerapan keterampilan bertanya pada sub pokok bahasan Vertebrata di SMA Darussalam Indramayu.
2. Mengkaji hasil belajar siswa melalui penerapan keterampilan bertanya pada sub pokok bahasan Vertebrata Di SMA kelas X Darussalam Indramayu.
3. Mengkaji respon siswa dengan penerapan keterampilan bertanya pada sub pokok bahasan Vertebrata di SMA Darussalam Indramayu.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat disumbangkan bagi guru, siswa serta pihak lain yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa keterampilan bertanya dapat merangsang siswa berpikir kritis dan inovatif.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan siswa.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas belajar IPA-Biologi dan meningkatkan pembelajaran lainnya sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas.

E. Kerangka Berfikir

Guru merencanakan dan merancang kegiatan mengajar sesuai dengan program pengajaran, maka dari itu guru sebaiknya mengetahui metode, strategi



dalam pembelajaran, supaya bahan atau materi pembelajaran yang disampaikan dapat dikuasai siswa dengan mudah. Tugas dan peran guru sebagai tenaga pendidik yang profesional sangat kompleks tidak terbatas pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar disini tugas guru sebagai administrator, evaluator, konselor dan lain-lain sesuai dengan kemampuannya dan disini merupakan target utama atau sasaran guru, seberapa besar siswa menguasai materi yang diajarkan tergantung pada guru pada proses pembelajaran.

Sekolah merupakan salah satu sarana pembelajaran, disinilah terjadinya proses KBM atau proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan di sekolah disini terjadi terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, untuk pembelajaran yang optimal disini guru harus dapat terampil dalam memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar dapat melatih berfikir siswa.

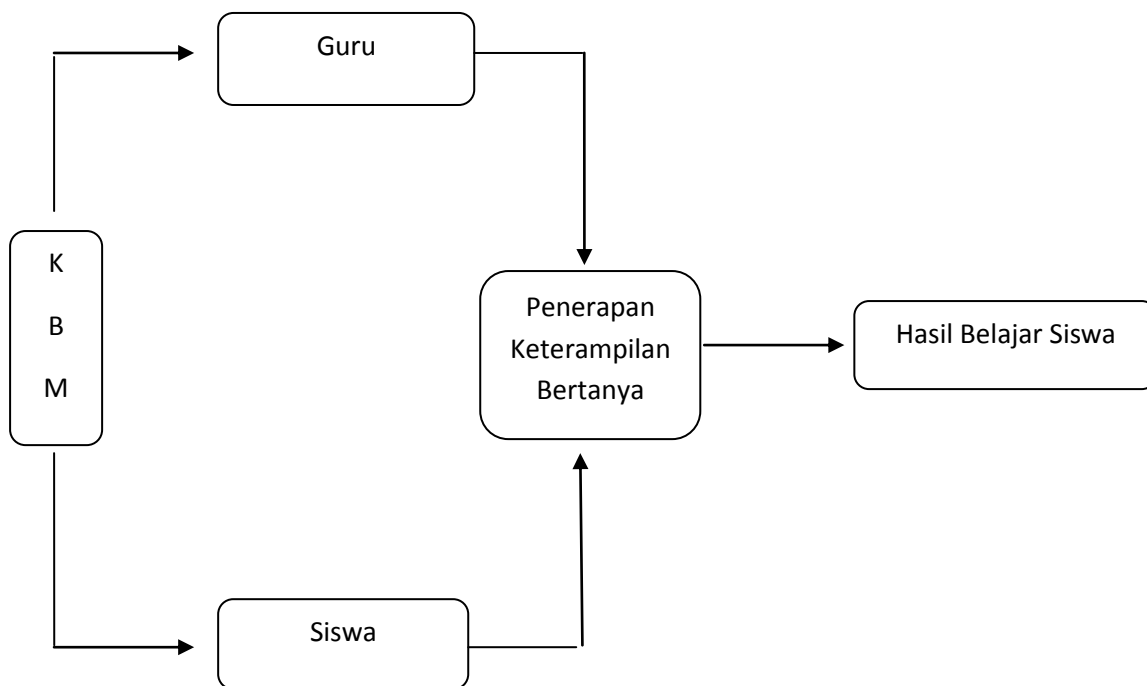
Pengertian keterampilan bertanya bagi guru yaitu segala pernyataan yang menginginkan respons secara lisan. Dengan perkataan lain, pertanyaan tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya, tetapi dapat juga dalam bentuk kalimat perintah atau pernyataan.

Teknik keterampilan bertanya terdiri dari dua bagian besar, yaitu keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Keterampilan bertanya dasar merupakan kemampuan guru dalam mengungkapkan pertanyaan secara singkat dan jelas, pemberian acuan, penyebaran, pemberian



waktu berpikir, dan pemberian tuntutan. Sedangkan keterampilan bertanya lanjut, yaitu keterampilan lanjutan dari pada bertanya dasar yang lebih terfokus dalam mengembangkan kemampuan berfikir siswa, memperbesar partisipasi dalam mendorong siswa agar dapat berpartisipasi sendiri. Ini berarti ketika menerapkan keterampilan bertanya lanjut, guru juga menerapkan keterampilan bertanya dasar.

Dan yang terakhir adalah kesimpulan atau penutup, dilakukan dengan kuis atau tes akhir (post-tes) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, post-tes dilakukan per-individu. Maka disini tujuan akhir proses pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar biologi, dan dibawah ini merupakan alur kerangka berfikir.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Tindakan

Penerapan keterampilan bertanya pada proses pembelajaran Biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan Vertebrata di SMA kelas X Darussalam Indramayu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Antareja, M. 2010. <http://biologigonz.blogspot.com/2010/01/sekilas-kingdom-animalia.html> diakses pada hari minggu, 26 Februari 2012 pukul. 21.00 WIB.
- Bahri, S. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dahar, R. W. 1994. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Ghina, M. 2012. http://carapedia.com/pengertian_definisi_metode_menurut_para_ahli_info497.html diakses pada hari jum'at, 23 Maret 2012 pukul. 09.00 WIB.
- Ginnis, P. 2008. *Trik Dan Taktik Mengajar*. Jakarta : Indeks.
- Hamalik, O. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, S. 2011. *Standar Mutu Penilaian Dalam Kelas*. Jogjakarta : Diva Press.
- Indriana, D. 2011. *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*. Jogjakarta : Diva Press.
- Moleong, L. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 20011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Cet. Ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ornstein, A. C. 1990. *Strategies for Teaching*. New York : Harper Collins Publisher.
- Rysam. F. 2012. <http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-belajar.html> diakses pada hari kamis, 23 Februari 2012 pukul. 20.00 WIB.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Media.
- Seifert, K. 2012. *Pedoman Pembelajaran & Instruksi Pendidikan*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiati & Asra. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Susiwi, 2009. <http://kriptk.blogspot.com/archive/2009/01/26/pengertian-metode.html> diakses pada hari jum'at, 23 Maret 2012 pukul. 09.00 WIB.
- Susiwi. 2011. <http://zaifbio.wordpress.com/2011/11/21/hasil-belajar-biologi/> diakses pada hari jum'at, 24 Februari 2012 pukul. 14.00 WIB.
- Suyadi. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Dica Press.
- Tukiran, T. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.
- Uno, H. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uzer, U. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosdakarya.
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.